



Urgensi Pemeliharaan dan Perawatan Alutsista Guna Mendorong Modernisasi Alutsista Militer dalam Menjaga Keamanan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Imam Tohari¹, Daniel Guyana², Christian³

^{1,2,3}Sekolah Staff dan Komando Angkatan Laut, Indonesia

E-mail: dbs.imam50@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01 Keywords: <i>Maintenance; Care; Alutsista.</i>	<p>The country with the fourth largest population in the world should have a good system for maintaining its defense equipment, so that the age of the defense equipment is not an excuse for an accident that happened to several defense equipment owned by the TNI. With the incident that happened to the TNI's defense equipment, President Joko Widodo and Defense Minister Prabowo Subianto wanted the modernization of the defense equipment to be carried out immediately. The Minister of Defense even promised to immediately propose plans and strategic steps to modernize the defense equipment owned by the TNI. So the importance of this journal article will discuss the urgency of maintenance and maintenance of defense equipment in order to encourage the modernization of military defense equipment in maintaining the security of the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. This research method uses qualitative methods taken from literature studies and processed descriptively so as to produce an analysis related to existing facts. This method is more in the nature of providing a clear picture of a problem in accordance with the facts on the ground. The result of the method applied in analyzing the making of this journal is that carrying out maintenance and care for the main defense equipment owned by the TNI towards modernization is very much needed. With Indonesia's geographical conditions that must be ready to face global challenges, Indonesia is required to carry out the modernization of defense equipment through maintenance and care, considering that maintenance and maintenance carried out on defense equipment will realize national defense and security with all efforts to protect the entire nation (national resources), infrastructure as well as the entire territory of state sovereignty.</p>

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01 Kata kunci: <i>Pemeliharaan; Perawatan; Alutsista.</i>	<p>Negara dengan populasi terbesar keempat di dunia seharusnya mempunyai sistem yang bagus dalam memelihara alutsista-alutsista yang dimilikinya, sehingga usia alutsista tidak menjadi alasan dalam sebuah kecelakaan yang menimpa beberapa alutsista yang dimiliki oleh TNI. Dengan adanya kejadian kecelakaan yang menimpa alutsista TNI, Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menginginkan modernisasi alutsista segera dilaksanakan. Menhan bahkan berjanji akan segera mengusulkan rencana dan langkah strategis untuk memodernisasi alutsista yang dimiliki oleh TNI. Sehingga pentingnya artikel jurnal ini akan membahas terkait dengan urgensi pemeliharaan dan perawatan alutsista guna mendorong modernisasi alutsista militer dalam menjaga keamanan wilayah NKRI. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diambil dari kajian literature dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Metode ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. Hasil dari metode yang diterapkan dalam menganalisa pembuatan jurnal ini adalah melakukan pemeliharaan dan perawatan bagi alutsista yang dimiliki oleh TNI untuk menuju modernisasi sangat-sangat diperlukan. Dengan kondisi geografis Indonesia yang harus siap menghadapi tantangan global, maka Indonesia dituntut untuk melaksanakan modernisasi alutsista lewat pemeliharaan dan perawatan, mengingat adanya pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan terhadap alutsista akan mewujudkan pertahanan dan keamanan negara dengan segala upaya demi melindungi segenap bangsa (sumber daya nasional), sarana prasarana serta seluruh wilayah kedaulatan negara.</p>

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 Indonesia berduka setelah kapal selam KRI Nanggala-402 TNI AL tenggelam di perairan Bali pada hari Sabtu tanggal 25 April

2021. 53 tentara tewas setelah kapal selam yang dibawanya pecah dan dihancurkan oleh gelombang laut sehingga mematahkan hati seluruh rakyat Indonesia. Tragedi itu setidaknya

membuat banyak orang yang mempertanyakan kekuatan alutsista utama di Indonesia. Kapal selam bukanlah salah satu korban kecelakaan bagi alat pertahanan utama dan jika kemudian diduga tenggelam karena faktor usia, hal itu sangat memprihatinkan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Negara dengan populasi terbesar keempat di dunia seharusnya mempunyai sistem yang bagus dalam pemeliharaan alutsista, sehingga usia tidak menjadi alasan dalam sebuah kecelakaan yang menimpahnya.

Dengan adanya kejadian tersebut Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menginginkan modernisasi alutsista segera dilaksanakan. Menhan bahkan berjanji akan segera mengusulkan rencana dan langkah strategis untuk kegiatan menggenjot modernisasi alutsista tersebut. Selain disampaikan kepada Presiden, rencana ini juga akan disampaikan kepada DPR untuk mendukung kebijakan anggaran sistem pertahanan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian pentingnya artikel jurnal ini membahas terkait dengan urgensi pemeliharaan dan perawatan terhadap alutsista guna mendorong modernisasi alutsista militer dalam menjaga keamanan wilayah NKRI.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode observasi yang diambil dari kajian literature dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Metode ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu menurut Hermawan dan Yusron yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan masalah yang terjadi dengan tujuan untuk memberikan deskripsi tentang hal yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Urgensi Pemeliharaan dan Perawatan

Urgensi adalah seruan pada suatu yang mendorong kita untuk dapat menyelesaikan sesuatu. Sehingga diasumsikan ada masalah yang perlu segera diselesaikan. Sedangkan pemeliharaan (*maintenance*) dan perawatan adalah gabungan dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk memelihara atau memperbaiki suatu produk sampai pada kondisi yang dapat diterima. Adanya urgensi terhadap permasalahan kualitas dari alutsista maka

tindakan dalam merawat dan memelihara harus dilakukan oleh Indonesia, faktor umur alutsista menjadi permasalahan utamanya, seharusnya Indonesia bukan hanya mampu sekedar membeli tetapi juga harus mampu memelihara dan merawatnya, agar alutsista dapat digunakan dengan baik tanpa ada kecelakaan yang menimpa penumpang dan pengawaknya. Adapun yang dimaksud dengan modernisasi alutsista adalah investasi pertahanan jangka panjang dalam menjaga kedaulatan negara, termasuk didalamnya kedaulatan ekonomi (sumberdaya ekonomi dan infrastruktur pembangunan ekonomi).

B. Kaitannya Keadaan Alutsista Saat Ini

1. Minimnya Anggaran dalam Melakukan Perawatan dan Pemeliharaan Alutsista

Kementerian Pertahanan RI menjadi salah satu kementerian yang telah mengantongi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terbesar, akan tetapi sebagian besar digunakan untuk biaya personel dari pada dipergunakan untuk modernisasi alat militer, oleh karena itu margin keuangan yang kecil membuat TNI tidak bisa mengerahkan alutsista terbaiknya. Padahal pagu anggaran pada tahun ini meningkat, namun jika dilihat angkanya tetap sama tidak akan banyak mengubah alutsista kita. Sebagian besar anggaran Pertahanan didedikasikan untuk program dukungan kepemimpinan, adapun anggaran yang dialokasikan untuk peningkatan alutsista dan sarana prasarana pertahanan jumlahnya tidak seberapa. Sisanya digunakan untuk keperluan lain berupa operasional, pendidikan dan pelatihan. Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan modernisasi alutsista mempengaruhi proses pemeliharaan alutsista (pemeliharaan rutin dan berkala) dan kesiapan tempur TNI dalam mengukuhkan kedaulatan negara.

Anggaran pertahanan Indonesia pada tahun 2020 merupakan yang terendah dibandingkan negara lain di daerah kawasan. Malaysia menyumbang 1,1 persen PDB, Singapura 3,2 persen, Thailand 1,5 persen bahkan Timor Timur juga menyumbang 1,2 persen PDB. Bayangkan jika Indonesia adalah negara terbesar di kawasan tetapi memiliki anggaran pertahanan paling rendah, tentu saja pemerintah harus memikirkan bagaimana caranya agar

semua tercover dengan baik demi kepentingan nasional (pendapat oleh *Stockholm International Peace Research Institute* (SIPRI)).

Ditahun 2023 ini kementerian pertahanan dan TNI meminta untuk ditambah pagu anggarannya sebesar 2,4 T. Adanya penambahan tersebut dipergunakan untuk program prioritas, yang direncanakan untuk sejumlah pos di Kemhan dan TNI dengan rincian untuk anggaran program pelaksanaan tugas TNI sebesar 3,63 T, program profesionalisme dan kesejahteraan prajurit sebesar 2,35 T, program kebijakan dan regulasi pertahanan sebesar 24,68 M, sedangkan untuk program modernisasi alutsista, non alutsista dan sarpras pertahanan sebesar 35,19 T. Dengan adanya penambahan yang diminta oleh kemhan ditahun 2023 ini semoga akan mendorong beberapa modernisasi yang dilakukan oleh pimpinan dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan alutsista, mengingat Indonesia adalah negara dengan jumlah personil TNI terbanyak dan dengan wilayah terluas di asia.

2. Perlunya Kebijakan dan Regulasi Tertulis terkait dengan Modernisasi Alutsista

Perlunya pemerintah mendorong dalam melaksanakan percepatan untuk dapat menerbitkan suatu regulasi atau kebijakan berupa peraturan presiden maupun undang-undang terkait dengan kebijakan modernisasi alutsista yang dimiliki oleh TNI. Belakangan ini terdapat suatu gagasan dari pemerintah saat sedang menyiapkan keputusan presiden tentang rencana induk modernisasi alutsista selama 25 tahun ke depan. Rencana induk itu sendiri merupakan implementasi Menteri Pertahanan Prabowo atas nama Presiden Jokowi. Setelah diangkat sebagai Menteri Pertahanan pada tahun 2019, menhan menyerukan rencana akuisisi alutsista selama 25 tahun. Meski masih sebatas rancangan, namun hal tersebut cukup untuk menghidupkan kembali sistem pertahanan negara yang hingga saat ini sulit untuk dimajukan karena keterbatasan anggaran. Mengingat dalam melaksanakan modernisasi alutsista selain memerlukan anggaran juga memerlukan suatu keputusan yang pasti dalam mengatur dan mendesain bagaimana alutsista dipergunakan nantinya.

3. Indonesia Seharusnya Bukan Sekadar Beli Alutsista

Pembangunan dan pengembangan industri pertahanan tidak hanya terfokus pada pemenuhan kebutuhan peralatan militer tetapi juga pada pemenuhan dalam memelihara dan juga merawat untuk memodernisasi beberapa alutsista yang sudah dimilikinya. Menurut the habibie center, dalam melakukan modernisasi alutsista urgen dilakukan karena ada beberapa faktor, antara lain faktor internal dan eksternal. Dalam **faktor internal** terkait dengan urgensi melakukan modernisasi alutsista adalah kondisi alutsista yang dimiliki oleh negara Indonesia dari segi kuantitas dan kualitas keadaannya sangat memperhatikan jauh dari yang ditargetkan, selain itu umur alutsista yang dimiliki oleh negara ini rata-rata sudah mencapai 25 tahun sehingga dalam operasionalnya sering tidak optimal tentunya hal ini juga akan menurunkan kesiapan daya tempur TNI dan dapat meningkatkan resiko kecelakaan dalam mengawaki alutsista tersebut. Adapun faktor eksternalnya adalah Indonesia saat ini menghadapi perkembangan geopolitik global yang sangat bersifat dinamis, untuk meningkatkan kekuatan pertahanan dan keamanan negara sangat diperlukan sistem alutsista yang kuat dalam menghadapi ancaman global. Maka perawatan dan pemeliharaan untuk modernisasi alutsista sangat diperlukan dalam meningkatkan daya gantar Indonesia di percaturan politik global.

4. Masyarakat Beranggapan bahwa "Indonesia Tidak Ada Perang"

Sangat disayangkan bila ada pihak yang berpendapat bahwa karena tidak ada perang di Indonesia maka modernisasi alutsista tidak diperlukan secara menyeluruh. Padahal tanpa pertahanan yang kuat, Indonesia tidak memiliki daya tawar dalam menghadapi tantangan global. Kasus Laut Cina Selatan, kasus Kelompok Kriminal Bersenjata di Papua dan kasus kasus yang lain menjadi bukti bahwa Indonesia harus mampu dalam menghadapi ancaman global yang sewaktu-waktu bisa datang kapan saja, belum lagi potensi perang di kawasan Asia-Pasifik yang semakin intensif.

Dalam menghadapi ancaman yang nyata, sudah saatnya Indonesia memiliki

pertahanan dan keamanan yang kuat. Dari tragedi KRI Nanggala-402 juga seharusnya menjadi pelajaran bagi pemerintah untuk lebih fokus pada modernisasi alutsista, tentunya modernisasi terhadap alutsista yang dimiliki oleh pemerintah bukan hanya saja bermanfaat bagi keselamatan pengawaknya tapi juga bermanfaat dalam menghadapi tantang geopolitik global yang sewaktu-waktu akan dapat mengancam pertahanan dan keselamatan bangsa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pemeliharaan dan perawatan bagi alutsista yang dimiliki oleh TNI untuk menuju modernisasi alutsista sangat-sangat diperlukan. Modernisasi alutsista menjadi sebuah titik terang bagi pemerintah maupun dunia global. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa seiring berjalannya waktu, alutsista yang memiliki umur lebih dari 10 hingga 25 tahun sangat membutuhkan peremajaan sebagai wujud terhadap upaya menjaga kedaulatan pertahanan dan keamanan negara, upaya dalam melakukan modernisasi bagi alutsista di Indonesia wajib dilakukan mengingat sekitar 52 persen alutsista di Indonesia sudah sangat tua umurnya atau berumur sekitar diatas 36 tahun.

Bahkan saat ini kemampuan pertahanan Indonesia untuk pengawasan laut masih sangat terbatas. Dengan kondisi geografis Indonesia yang harus siap menghadapi tantangan global, maka menurut penulis Indonesia dituntut untuk melaksanakan modernisasi alutsista lewat pemeliharaan dan perawatan, mengingat amanah Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 30 menjelaskan bahwa negara harus mewujudkan pertahanan dan keamanan negara dengan segala upaya demi melindungi segenap bangsa (sumber daya nasional), sarana prasarana serta seluruh wilayah kedaulatan negara.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Urgensi Pemeliharaan dan Perawatan Alutsista Guna Mendorong Modernisasi Alutsista Militer dalam Menjaga Keamanan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Dirjen Kuathan. (2020, Agustus 12). Seminar pemeliharaan alutsista. Diambil kembali dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/kuathan/2020/08/12/eminar-pemeliharaan-alutsista.html>
- Hamirduin dkk, 2022. "Transformasi Sistem Maintenance, Repair And Overhaul TNI AD Guna Mendukung Kesiapan Alutsista (Studi Kasus : Bengkel Pusat Peralatan Angkatan Darat)" Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. E.Issn.2614-6061 P.Issn.2527-4295 Vol.10 No.2 Edisi Mei 2022
- Liputan6. (2009, July 26). *Memelihara Alat Tempur di Bengkel Pusat TNI AD*. Retrieved July 4, 2021, from liputan6.com <https://www.liputan6.com/news/read/238343/memelihara-alat-tempur-di-bengkel-pusat-tniad>
- Marina Ika Sari Peneliti di ASEAN Studies Program The Habibie Center
- Marusic, Zeljko. Izidor Alfirevic, Omer Pita. (2009). "Maintenance Reliability Program As Essential Prerequisite Of Flight Safety". Jurnal Promet-Traffic & Transportation, Vol. 21, 2009, No. 4, 269-277 Prihananto, Didik (2006). Diktat Teknik Perawatan Pesawat Terbang, Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto, Yogyakarta.
- Sumari, Arwin D.W. (2008). "Konsep Pemeliharaan Jarak Jauh Alat Utama Sistem Senjata Udara". Buletin Koharmatau, hal.25. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/> / diakses pada 10 Desember 2019.
- Undang - Undang Dasar 1945
www.dpr.go.id
www.habibiecenter.or.id
- Ziyadi, A. (2017). "Cara Perawatan dan Pemeliharaan Pesawat Terbang Militer Agar Siap Pakai". Retrieved from <https://militermeter.com/> diakses pada 10 Februari 2020.